

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) adalah perguruan tinggi kedinasan yang diselenggarakan oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan didirikan pada 14 Mei 1971 dengan nama Balai Diklat Trans Jaya yang berlokasi di Kota Tegal, Jawa Tengah dan mempunyai tiga program studi yaitu D.IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan (MKTJ), D.IV Teknik Keselamatan Otomotif (TKO), dan D.III Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB). Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan merupakan suatu perguruan tinggi berbasis vokasi yang mana taruna akan mendapatkan ilmu lapangan atau praktik langsung yang nantinya akan sangat berguna untuk di terapkan pada dunia kerja. Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan merupakan suatu perguruan tinggi vokasi yang berbasis pada konsep *teaching factory* yang mana menuntut keterlibatan pihak instansi terkait untuk menerapkan pengetahuan teori dan praktik yang didapat selama dikampus. Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh taruna/i prodi D.IV MKTJ dan D.IV TKO pada semester VII dan VIII serta untuk prodi D.III PKB pada semester VI.

Pentingnya pelaksanaan Praktik Kerja Profesi (PKP) program studi D.IV TKO adalah agar para taruna dapat merasakan langsung seperti apa dunia kerja. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan para taruna dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus. Manfaat yang dapat diperoleh taruna dari pelaksanaan Praktik Kerja Profesi (PKP) adalah dapat meningkatkan wawasan, memperluas jaringan, berkesempatan untuk mendapat pekerjaan serta Membangun Hubungan yang baik dengan instansi penyelenggara.

Pelaksanaan Praktik Kerja Profesi (PKP) program studi D.IV TKO dilaksanakan pada beberapa perusahaan maupun instansi angkutan barang ataupun pelanggan, dengan persyaratan perusahaan tersebut memiliki bagian departemen atau divisi yang dapat disesuaikan dengan salah satu kurikulum perkuliahan yang diberikan kepada taruna/i pada prodi D.IV TKO. Ketentuan setiap lokasi Praktik Kerja Profesi

(PKP) terdiri dari satu kelompok yang beranggotakan empat sampai lima orang taruna/I, salah satu lokasi tempat Praktik Kerja Profesi (PKP) dari prodi D.IV TKO yaitu PT Transportasi Jakarta (Transjakarta) yang berlokasi di Jakarta, perusahaan ini merupakan Perusahaan Jasa Angkutan Penumpang daerah Jabodetabek.

PT Transportasi Jakarta adalah sebuah sistem transportasi *Bus Rapid Transit* (BRT) pertama di Asia Tenggara dan Selatan dengan jalur lintasan terpanjang di dunia (208 km). Sistem BRT ini didesain berdasarkan sistem TransMilenio di Bogota, Kolombia. Terhitung sejak 1 Februari 2004, TransJakarta resmi beroperasi, Transjakarta diputuskan berbentuk Badan Pengelola (BP). Transjakarta berdasarkan Keputusan Gubernur No 110/2203, dikelola secara *non* – struktural, menggunakan dana transfer, anggaran yang fleksibel, pendapatan yang dapat disetor, dan bertanggung jawab langsung ke Gubernur. Pada tanggal 4 Mei 2006, Gubernur DKI Sutiyoso mengubah BP Transjakarta menjadi Badan Layanan Umum (BLU) Transjakarta yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Dinas Perhubungan (Dishub) Provinsi DKI Jakarta, hal ini diatur dalam Peraturan Gubernur (Pergub) DKI No. 48 Tahun 2006. Pada tahun 2011 Transjakarta menerapkan sistem manajemen armada terpadu, salah satunya melakukan integrasi dengan operator bus untuk menyediakan layanan *feeder busway* bagi para pelanggannya serta mengganti bus koridor 1 dengan bus *articulated*. Pada tanggal 27 Maret 2014, Transjakarta berubah status menjadi bentuk BUMD (Badan Usaha Milik Daerah) dan resmi berganti menjadi PT Transportasi Jakarta.

PT Transportasi Jakarta memiliki beberapa bagian yang menunjang pembelajaran prodi DIV TKO (Teknik Keselamatan Otomotif), salah satunya yaitu Divisi Teknik. Divisi Teknik adalah sebuah divisi yang bertugas untuk memutuskan laik jalannya sebuah bus beroperasi / Siap Guna Operasi (SGO), fokus utama yang sedang dilakukan oleh Divisi Teknik di PT Transportasi Jakarta yaitu Uji Coba Bus Listrik. Penempatan pada divisi tersebut diharapkan selama dalam kegiatan Praktik Kerja Profesi (PKP), taruna mendapatkan pengalaman di dunia kerja dan menambah pengetahuan teknik otomotif sesuai kurikulum prodi Teknik Keselamatan Otomotif (TKO) di kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ).

I.2 Tujuan Praktik Kerja Profesi (PKP)

Tujuan Pelaksanaan Praktik Kerja Profesi (PKP) adalah:

1. Mengetahui dan memahami layanan operasional bus listrik pada PT Transportasi Jakarta.
2. Mempelajari sistem uji coba kendaraan bus listrik pada PT Transportasi Jakarta.
3. Mengetahui konsumsi baterai kendaraan bus listrik per hari pada layanan uji coba yang dilakukan di PT Transportasi Jakarta.
4. Mengetahui standarisasi teknis bus listrik
5. Memahami Pemeriksaan Standarisasi Bus Konvensional
6. Mengetahui dan mengerti Spesifikasi teknis yang berlaku di PT Tranpotasi Jakarta.

I.3 Manfaat Praktik Kerja Profesi (PKP)

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Profesi (PKP) adalah:

1. Bagi Taruna, mendapat pengetahuan tambahan dan pengalaman besar di PT Transportasi Jakarta serta menerapkan ilmu yang telah didapat di kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ);
2. Bagi kampus, meningkatkan kerjasama dengan PT Transportasi Jakarta sebagai sarana pengembangan pendidikan Prodi D.IV Teknik Keselamatan Otomotif;
3. Bagi PT Transportasi Jakarta, mendapat masukan untuk perbaikan dalam hal meningkatkan kinerja PT Transportasi Jakarta dalam pelayanan jasa;

I.4 Ruang Lingkup

Dengan disiplin ilmu yang diterapkan pada Prodi Teknik Keselamatan Otomotif, ruang lingkup Praktik kerja profesi di PT Transportasi Jakarta dilaksanakan pada Divisi Teknik PT Transportasi Jakarta.

I.5 Jadwal Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Profesi (PKP)

Jadwal waktu pelaksanaan praktik terdiri dari 3 (tiga) tahapan yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Tahapan tersebut antara lain :

I.5.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, segala kebutuhan berkaitan dengan administrasi dan kebutuhan lainnya telah praktikan persiapkan, termasuk surat permohonan Praktik Kerja Profesi (PKP) dari BAAK Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan untuk diberikan kepada PT Transportasi Jakarta.

I.5.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Profesi (PKP) di PT Transportasi Jakarta dan ditempatkan di Divisi Teknik. Pelaksanaan Praktik Kerja Profesi (PKP) selama 90 (sembilan puluh) hari kerja, terhitung mulai tanggal 11 Oktober 2021 sampai dengan 11 Januari 2022.

Kegiatan Praktik Kerja Profesi (PKP) dari hari Senin sampai Minggu, mulai pukul 08.00 s/d 17.00 WIB dengan waktu istirahat selama satu jam, yaitu pukul 12.00 s/d 13.00 WIB.

I.5.3 Tahap Pelaporan

Setelah pelaksanaan Praktik Kerja Profesi (PKP) selesai, praktikan mulai masuk ke tahap pelaporan. Taruna diwajibkan untuk membuat laporan Praktik Kerja Profesi (PKP) sebagai bukti taruna telah melaksanakan Praktik Kerja Profesi (PKP), laporan Praktik Kerja Profesi (PKP) merupakan persyaratan yang dibutuhkan untuk memenuhi persyaratan akademik.

Tempat : PT Transportasi Jakarta

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan umum Praktik Kerja Profesi (PKP) terdiri dari 5 (lima) bab yang dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran untuk memperjelas topik bahasan. Berikut sistematika penulisan laporan umum Praktik Kerja Profesi (PKP) :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Berisikan gambaran umum PT Transportasi Jakarta mengenai letak geografi, profil perusahaan, prasarana dan sarana, kepemilikan kendaraan dan jumlah armada, kelembagaan, jumlah sumber daya manusia, operasional (pelayanan dan pengawasan).

BAB III SISTEM LAYANAN OPERASIONAL

Berisi tentang bagaimana PT Transportasi Jakarta menerapkan perencanaan perjalanan, sistem operasional perusahaan, manajemen sumber daya manusia, dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

BAB IV HASIL PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA PROFESI (PKP)

Berisi tentang identifikasi masalah, data temuan, pembahasan atau analisa, dan hasil dari uji coba penurunan dan pengisian daya baterai Bus Listrik di PT Transportasi Jakarta.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dan saran dalam pelaksanaan Praktik Kerja Profesi.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi tentang penyertaan sumber, data, maupun link yang digunakan guna melengkapi penulisan laporan.

LAMPIRAN

Bagian akhir laporan berupa lampiran yang berisikan informasi berupa data, form penilaian, *form feedback* pelaksanaan Praktik Kerja Profesi (PKP), daftar hadir, form rekapitulasi laporan harian, kartu asistensi penulisan laporan Praktik Kerja Profesi (PKP), dan *log book* Praktik Kerja Profesi (PKP).